

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *research*. Kata *research* berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). *Research* berarti mencari kembali. Oleh karena itu, penelitian pada dasarnya merupakan “suatu upaya pencarian”. Apabila penelitian merupakan suatu pencarian, maka timbul pertanyaan apakah yang dicari itu? Pada dasarnya yang dicari adalah pengetahuan atau pengetahuan yang benar.¹

Mengadakan suatu penelitian ilmiah jelas harus menggunakan metode, karena ciri khas ilmu adalah dengan menggunakan metode. Metode berarti penyelidikan yang berlangsung menurut suatu rencana tertentu. Menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan, artinya penelitian tidak bekerja secara acak-acakan. Langkah-langkah yang di ambil harus jelas serta ada pembatasan-pembatasan tertentu untuk menghindari jalan yang menyesatkan dan tidak terkendalikan.²

Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (penelitian kancah / *field research*) dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.³ Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan/

¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm. 1.

² Johnny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Bayumedia Publishing, Cet ke VII, Surabaya, 2013, hlm. 294.

³ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

kondisi, faktor-faktor, atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.⁴

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Pelaksanaan Akad Nikah di Rumah Setelah Berlakunya PP Nomor 48 Tahun 2014 (Studi Kasus di Desa Babat Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak)” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁵

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Babat kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti menjadi lebih jelas.⁶

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 36.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Kencana Premedia Group, Jakarta, 2011, hlm. 33.

⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku dalam penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pelaku pelaksanaan akad nikah di rumah.

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan akad nikah di rumah setelah berlakunya PP Nomor 48 Tahun 2014.

E. Sumber Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan kekaburan dalam pembahasan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Dalam hal ini data berupa hasil wawancara dengan pelaku yang melaksanakan akad nikah di rumah, pendapat masyarakat, tokoh masyarakat serta tokoh ulama' setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan bahan hukum sekunder dan bahan hukum:

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 111.

⁸ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 13.

- a. Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif, artinya mempunyai otoritas. Bahan-bahan hukum primer terdiri dari perundang-undangan, catatan resmi atau risalah dalam pembuatan perundang-undangan dan putusan hakim.⁹
- b. Bahan Hukum Sekunder yang terutama adalah buku-buku hukum termasuk skripsi, tesis, dan disertasi hukum dan jurnal-jurnal hukum.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat diberikan daftar pernyataan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹¹

Dengan metode ini penulis tanya jawab secara langsung dengan cara terbuka kepada warga desa Babat Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak yang melaksanakan akad nikah dirumah, serta tokoh masyarakat dan ulama' setempat mengenai melaksanakan akad nikah dirumah. Diharapkan menggunakan metode ini, dapat diperoleh informasi yang diharapkan dan dapat mengumpulkan data secara akurat serta memadai.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dari pemahan observasi atau pengamatan diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode

⁹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Revisi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hlm. 181.

¹⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hlm. 155.

¹¹ Juliansyah, *Op. Cit.*, hlm. 138.

observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹²

Dalam hal ini penulis mengambil data dari desa kemudian di analisis sehingga menghasilkan data yang relevan. Diharapkan menggunakan metode ini, dapat membantu memperoleh informasi yang diharapkan dan dapat mengumpulkan data secara akurat serta memadai.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹³ Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat-surat, laporan, arsip arsip, artikel, foto pelaksanaan akad nikah dirumah yang dilakukan warga desa Babat kecamatan Kebonagung kabupaten Demak dan juga peraturan perundang-undangan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif- analisis (*Descriptive-Analysis*); yaitu dengan cara menggambarkan kenyataan yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan akad nikah di rumah daripada di KUA masyarakat desa Babat kecamatan Kebonagung kabupaten Demak .¹⁵

¹² Mukhamad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.70.

¹³ Juliansyah, *Loc. Cit.*, hlm. 141.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹⁵ Suhardi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 235,239.

Selain metode di atas, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis mengenai lingkungan internal dan eksternal yang kemudian di pergunakan untuk mengukur:¹⁶

- a. Kekuatan (*strength*)
- b. Kelemahan (*weaknesses*)
- c. Peluang (*opportunity*)
- d. Tantangan



¹⁶ Muhammad Husni Mubarak, *Pengantar Bisnis*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 148.